



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian penting dari setiap organisasi, termasuk di sektor publik. Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), SDM tidak hanya bertugas menjalankan pekerjaan pemerintahan, tetapi juga berperan dalam mendorong perubahan yang dapat memengaruhi kebijakan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, SDM yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tugas mereka. Pengelolaan SDM yang baik, yang mencakup rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, dan perencanaan masa depan, sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Salah satu hal penting dalam pengelolaan SDM adalah perencanaan karir, di mana PNS perlu memiliki jalur karir yang jelas untuk mengembangkan kemampuan dan mencapai tujuan mereka. Selain itu, persiapan untuk pensiun sering kali diabaikan, padahal banyak PNS yang tidak mempersiapkan diri dengan baik dan menghadapi masalah keuangan atau stres saat pensiun. Oleh karena itu, organisasi perlu memberikan informasi dan bantuan, seperti edukasi tentang keuangan, pengelolaan aset, dan investasi yang tepat, agar PNS dapat hidup dengan baik di masa pensiun. Persiapan pensiun yang baik tidak hanya membantu PNS secara



pribadi, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan fokus mereka dalam bekerja.

Literasi keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam perencanaan pensiun, terutama bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ingin memastikan masa pensiun mereka berjalan dengan lancar dan sejahtera. PNS perlu memahami berbagai konsep dasar dalam pengelolaan keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan mempersiapkan dana pensiun. Dengan pemahaman yang baik tentang cara mengelola keuangan, mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak terkait alokasi dana, memilih instrumen investasi yang sesuai, serta merencanakan pengeluaran di masa depan. Hal ini tidak hanya membantu mereka untuk mengumpulkan dana pensiun yang cukup, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman saat memasuki fase pensiun. Selain itu, pengetahuan tentang literasi keuangan juga memungkinkan PNS untuk menghindari kesalahan finansial yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup mereka setelah pensiun.

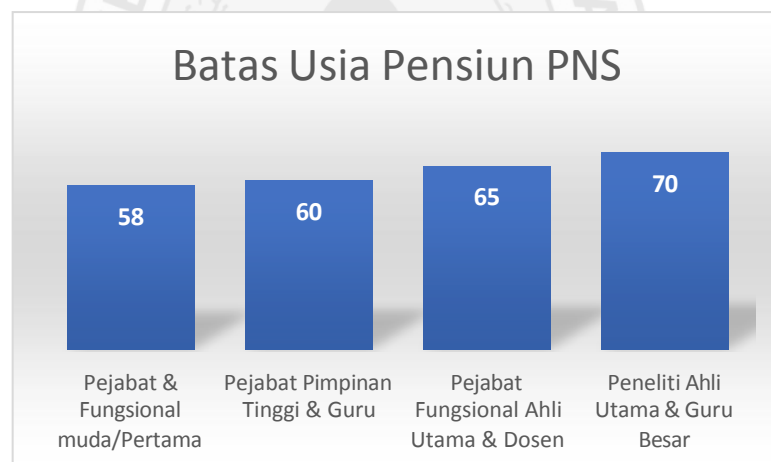
Perencanaan pra-pensiun seharusnya tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga harus mencakup faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas hidup, seperti kesehatan dan hubungan sosial. Kesehatan yang baik sangat penting untuk menikmati masa pensiun, sehingga PNS perlu mempertimbangkan asuransi kesehatan dan gaya hidup sehat sebagai bagian dari rencana mereka. Selain itu, hubungan sosial yang kuat dapat memberikan dukungan emosional dan meningkatkan kebahagiaan di masa pensiun. Dengan mempersiapkan diri secara menyeluruh, PNS dapat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



menghadapi perubahan dari status aktif bekerja menjadi pensiunan dengan lebih baik. Persiapan yang matang akan memungkinkan mereka untuk menjalani masa pensiun dengan nyaman, sejahtera, dan penuh makna, sehingga dapat menikmati waktu yang berharga bersama keluarga dan teman-teman.

Perencanaan pra-pensiun adalah proses persiapan finansial yang krusial untuk memastikan kesejahteraan di usia lanjut. Proses ini mencakup pengelolaan keuangan, investasi, perlindungan melalui asuransi, serta perencanaan untuk warisan (Solovida, 2024). Berikut data batas usia Pensiun Pegawai Negeri Sipil Di Indonesia:



Gambar 1.1: Batas Usia Pensiun PNS
Sumber: www.bkn.go.id (Data diolah, 2025)

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan perbedaan usia pensiun berdasarkan jenis jabatan dalam struktur kepegawaian di Indonesia. Pejabat administrasi serta pejabat fungsional ahli muda, ahli pertama, dan keterampilan memiliki batas usia pensiun 58 tahun. Sementara itu, pejabat pimpinan tinggi, pejabat fungsional madya, dan guru pensiun pada usia 60



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tahun. Untuk pejabat fungsional ahli utama serta dosen, batas usia pensiun lebih panjang, yaitu 65 tahun. Sedangkan jabatan tertentu seperti peneliti ahli utama, perekayasa ahli utama, dan guru besar (profesor) memiliki usia pensiun tertinggi, yaitu 70 tahun. Perbedaan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang jabatan fungsional, terutama di bidang akademik dan penelitian, semakin lama seorang pegawai dapat bekerja sebelum pensiun.

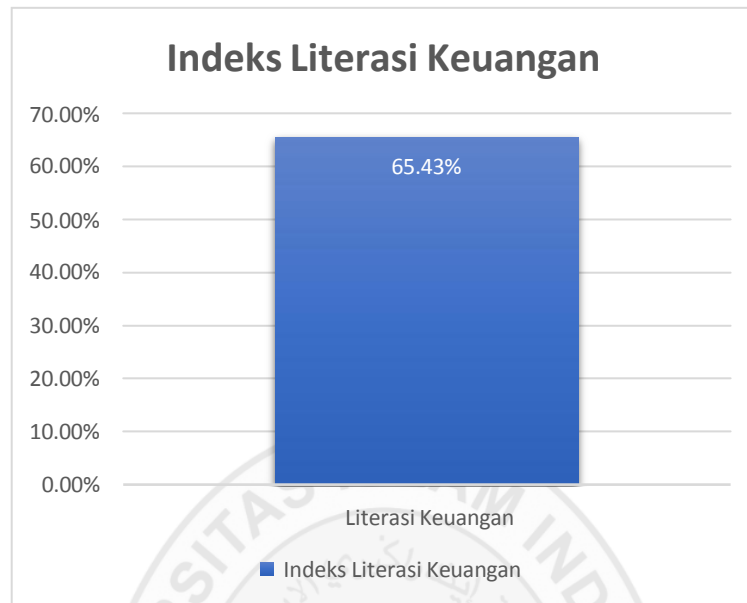
Salah satu faktor utama dalam perencanaan pra-pensiun adalah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur dalam mengelompokkan serta menganalisis tujuan individu, sehingga dapat dicapai dalam jangka waktu pendek, menengah, dan Panjang (Kusdiana & Safrizal, 2022). Selain perencanaan keuangan literasi keuangan juga memiliki peran penting dalam menentukan kesiapan seseorang dalam menghadapi masa pensiun.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang efektif, demi mencapai kesejahteraan sepanjang hidup (Mendari & Soejono, 2019). Tingkat literasi keuangan yang baik sangat membantu seseorang dalam mengatur keuangan, termasuk merencanakan masa pensiun. PNS yang memiliki literasi keuangan yang tinggi biasanya lebih bijak dalam mengelola keuangannya, sehingga mampu mempersiapkan dana pensiun yang cukup.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berikut data indeks literasi keuangan tahun 2024.



Gambar 1.2: Indeks Literasi Keuangan Tahun 2024

Sumber : www.ojk.go.id (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat Indeks Literasi Keuangan di Indonesia mencapai 65,43%. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 65,43% masyarakat telah memahami konsep dan produk keuangan dengan baik, mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efektivitas berbagai program edukasi keuangan yang telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga keuangan.

Masa pensiun merupakan fase kehidupan yang memerlukan perencanaan matang, khususnya dalam aspek keuangan. Berdasarkan hasil kajian awal, idealnya setiap individu, termasuk Pegawai Negeri Sipil (PNS), memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai untuk menyusun rencana



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan guna memastikan kesejahteraan di masa pensiun. Data nasional menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2019 hanya mencapai 38,03% menurut survei OJK, yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola dana pensiun secara efektif. Akibatnya, banyak pekerja menghadapi masa pensiun dengan persiapan finansial yang terbatas.

Dalam konteks Pegawai Negeri Sipil di Kantor Imigrasi TPI II Tembilahan, kajian literatur dan observasi awal menunjukkan bahwa perencanaan pensiun masih menjadi perhatian yang penting. Beberapa pegawai tidak hanya berasal dari Tembilahan, tetapi juga dari Jakarta, Medan, Pekanbaru, dan berbagai kota lainnya. Para pegawai menghadapi tantangan dalam menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan jangka panjang, yang dapat berdampak pada kesiapan finansial mereka di masa pensiun. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan literasi keuangan dan strategi perencanaan yang lebih terarah untuk mendukung kesejahteraan para pegawai di masa mendatang.

Hasil penelitian sebelumnya memperkuat pentingnya literasi dan perencanaan keuangan dalam mempersiapkan masa pensiun. Fadilla dan Usman (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pensiun, di mana individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung memiliki perencanaan pensiun yang lebih baik. Penelitian serupa oleh Pratama et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku menabung secara simultan meningkatkan kesiapan pensiun.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Farah et al. (2023) juga menambahkan bahwa perspektif waktu masa depan berperan sebagai penguat hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan pensiun.

Namun, tidak semua penelitian menghasilkan kesimpulan yang seragam. Beberapa studi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak signifikan memengaruhi kesiapan pensiun, terutama pada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah atau kebiasaan konsumtif yang sulit diubah. Perbedaan hasil ini menyoroti adanya gap yang perlu dijembatani melalui studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesiapan pensiun pada PNS.

Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan menjadi lokasi penelitian yang relevan karena para PNS terdiri dari berbagai latar belakang usia, tingkat Pendidikan, dan pengalaman kerja. Sebagai salah satu instansi pemerintah, kantor ini menghadapi tantangan dalam memastikan para PNS memiliki kesiapan finansial yang memadai untuk memasuki masa pensiun.

Di kantor ini, hanya beberapa pegawai negeri sipil yang sedang mendekati tahap akhir karir profesional mereka. Meskipun jumlahnya tidak banyak, hal ini tetap menjadikan analisis mendalam tentang pengaruh literasi dan perencanaan keuangan terhadap kesiapan pra-pensiun mereka sangat relevan. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana literasi dan perencanaan keuangan dapat mempengaruhi keputusan PNS dalam merencanakan masa pensiun, meskipun hanya melibatkan sebagian kecil dari total pegawai.



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap perencanaan pra-pensiun PNS di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan dan perencanaan keuangan dapat mempengaruhi keputusan PNS dalam merencanakan masa pensiun mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi PNS dalam meningkatkan kesiapan finansial mereka menjelang pensiun.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi tingkat Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan?
3. Apakah Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan?
4. Apakah Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan?

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi tingkat Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan?
2. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan.
3. Untuk mengetahui apakah Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan.
4. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Perencanaan Pra-Pensiun Pegawai Negeri Sipil di kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai media untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari dibangku perkuliahan sehingga dapat memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan lebih baik.



2) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah referensi dalam bidang literasi keuangan, perencanaan keuangan dan perencanaan pra-pensiun.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran tentang tingkat literasi keuangan dan perencanaan keuangan Pegawai Negeri Sipil.

D. Sistematikan Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan penelitian ini penulis membaginya dalam tiga bab dengan kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan data dan analisis data.



BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan sejarah singkat dan gambaran umum perusahaan serta visi dan misi perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap perencanaan pra-pensiun karyawan di kantor Imigrasi Kelas II TPI Tembilahan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran- saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.